

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong kategori penelitian pustaka (*library research*), ditinjau dari jenisnya. Mestika Zed (2018) riset penelitian kajian pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, dengan mencetak, membaca, dan mengolah bahan penelitian.¹ Adapun, ciri-ciri penelitian kepustakaan yaitu:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan naskah atau teks, berupa data angka atau buku
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*), yang artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali berhadapan secara langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Data pustaka pada umumnya adalah sumber skunder, bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustakan tidak terbatas oleh ruang dan waktu, bahwa peneliti berhadapan dengan informasi yang statis dan tetap.²

Penelitian ini juga memiliki sifat deskriptif kualitatif, dengan upaya mengkaji secara cermat dan sistematis terhadap data faktual yang berhasil digali melalui sumber data penelitian berupa kajian literasi yang dilakukan.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), hal. 3

² *Ibid.*, hal 4-5

Dari upaya pendekatan penelitian tersebut, akan penulis gunakan untuk menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Wigati* karya Khilma Anis dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam di era sekarang.

B. Desain Penelitian

Desain sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran berupa data-data terkait langkah kerja analisis supaya lebih akurat dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. penulis menggunakan jenis penelitian yang tergolong dalam studi kepustakaan (*library research*) atau *study literer*, yaitu dengan pemanfaatan sumber dari buku-buku, jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pokok-pokok yang akan dibahas secara deskriptif analisis.

Tegasnya dalam riset pustaka peneliti membatasi kegiatan menggali informasi hanya melalui pemanfaatan informasi dalam media cetak dan literatur online yang tersedia. Kepustakaan yang dimaksud adalah secara langsung yang berkaitan dengan tema diatas maupun yang secara tidak langsung berkaitan secara menyeluruh dengan pokok persoalan diatas, yaitu tentang analisis nilai-nilai pendidika akhlak dalam novel *Wigati* karya Khilma Anis.

Berdasarkan pengumpulan data di atas, terkait analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Wigati* karya Khilma Anis. Peneliti melakukan kegiatan telaah bacaan secara mendalam tentang makna kata-kata yang terdapat dalam dialog dan narasi dalam sebuah cerita. Peneliti juga terlibat aktif dan penuh dalam melakukan analisis isi novel untuk

menemukan data-data utama yang menunjukkan nilai-nilai permasalahan sesuai rumusan masalah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data utama dalam penelitian, mengenai data dari variabel-variabel yang diteliti atau dikaji. Pada dasarnya subjek penelitian yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Data-data dalam kepustakaan dapat diklasifikasikan melalui dua sumber, yaitu:³

1. Data Primer, merupakan data pokok yang diperoleh melalui sumber secara langsung. Artinya data secara langsung didapatkan oleh pengumpul data melalui bentuk karya tulis asli berupa Novel *Wigati* karya Khilma Anis dengan tebal buku 297 halaman yang diterbitkan oleh Telaga Aksara pada tahun 2018.
2. Data Sekunder, merupakan sumber penunjang yang digunakan penulis sebagai bahan pendukung atau pelengkap dari penulis lain yang berkaitan dengan pendidikan, akhlak, dan sastra novel. Data sekunder tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Namun, data ini digunakan sebagai pendukung, meliputi data pustaka berupa buku-buku kepustakaan, serta dokumen-dokumen lainnya seperti artikel, jurnal-jurnal ilmiah, internet, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian. Diantaranya adalah: Quraish Shihab, (2016), *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, Mawardi Lubis (2011). *Evaluasi Pendidikan Nilai*.

³ Amir Hamzah. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, (Malang: Literasi Nusantara, 2022), hal. 63-64

Eliyanto (2017). *Pendidikan Akidah Akhlak*. Abudin Nata (2019). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Muhammad Zaini. (2011). *Membumikan Tauhid*, Amir Hamzah. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, Ali Imron Al-Ma'ruf. (2017). *Pengkajian Sastra (teori dan aplikasi)*. Juni Akhyar (2019), *Apa itu Sastra*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka (*library research*). Teknik yang digunakan dengan mengumpulkan data dari sumber pustaka dan memiliki keterkaitan dengan masalah pokok yang dirumuskan. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian. Selanjutnya penulis mengutip dari data-data yang diperlukan beserta sumber yang sesuai dengan sitasi ilmiah.⁴

Dengan demikian, metode yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data berupa teknik dokumentasi. Dokumen bisa berupa tulisan seperti catatan harian, cerita, novel, sejarah, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, sketsa, dan lainnya. Sedangkan dokumen yang berupa karya-karya monumental adalah karya seni seperti patung, film, dan monumen lainnya.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data literatur seperti buku, jurnal, artikel, surat kabar dan internet. Kemudian dari

⁴ Ibid., hal. 66

data-data tersebut dikumpulkan menjadi rangkaian kalimat. Hal tersebut guna mencari dan menemukan data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada pada novel *Wigati* karya Khilma Anis serta relevansinya terhadap pendidikan agama Islam di masa sekarang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis dalam konteks penelitian ini tidak dilakukan sebuah wawancara atau observasi, penulis hanya melakukan studi dokumentasi dengan teknik analisis isi (teks dan wacana), yang di sebut metode Analisis Isi (*Content Analysis*).⁵

Metode pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*Content Analysis*), yaitu sebuah analisis untuk mengungkap, memahami, serta menangkap isi karya sastra. Teknik analisis isi merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat proses untuk menarik suatu kesimpulan yang valid dari pernyataan suatu dokumen.⁶

Isi dalam sebuah karya sastra yang dimaksud ialah, berupa pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya. Kemudian teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Langkah deskripsi yaitu, dengan menguraikan narasi dari isi teks yang terdapat dalam novel *Wigati* karya Khilma Anis yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak didalamnya. *Kedua*, Interpretasi yaitu penulis

⁵ Amir Hamzah, Op., Cit. hal. 72

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 168

menjelaskan hasil pengkajian dengan cara menjabarkan dan menganalisis teks novel *Wigati* yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak. *Ketiga*, Analisis yaitu langkah menganalisis terkait penjelasan dari novel *Wigati* yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak didalamnya. *Keempat*, Langkah pengambilan kesimpulan, yaitu dengan mengambil kesimpulan dari nilai-nilai akhlak dalam novel *Wigati* serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam di era sekarang.

F. Sistematika Skripsi

Searah dengan topik dan pembahasan masalah yang sudah dijelaskan tersebut, maka untuk mempermudah saat melakukan pembelajaran serta pemahaman terhadap skripsi ini peneliti akan menyusun dalam urutan sistematis.

BAB I meliputi judul, latar belakang, pembahasan, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II meliputi tinjauan teori, penelitian terdahulu, dan fokus penelitian.

BAB III meliputi metode penelitian yang akan penulis gunakan untuk mengkaji penelitian ini.

BAB IV meliputi hasil penelitian berupa gambaran umum, analisis hasil, dan tinjauan khusus.

BAB V meliputi kesimpulan dan saran.